

Penerapan Strategi Guru Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Sholat dari Masjid Ke Masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor Garut

Holis Mardiah¹, Lily Yuntina²

¹²Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: deholis.0210@gmail.com, lyuntina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi mengenai penerapan strategi guru meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 melalui kegiatan sholat dari masjid ke masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor Garut. Populasi penelitian berjumlah 21 siswa, metode sampling menggunakan sampling jenuh sebanyak 21 siswa. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi dalam penelitian data yang terkumpul terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan macam teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumen dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan praktik sholat dari masjid ke masjid menunjukkan bahwa penerapan strategi guru dapat meningkatkan minat belajar anak karena kegiatan ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Kontribusi penerapan strategi Guru untuk meningkatkan minat belajar anak pada kelompok A mencapai 86%.

Kata kunci : *Penerapan Strategi Guru, Minat Belajar, Kegiatan Sholat*

Abstract

This research aims to find out and obtain information regarding the implementation of teacher strategies to increase children aged 4-5's interest in learning through prayer activities from mosque to mosque at Khas Al-Amin Bongkor Garut Kindergarten. The research population was 21 students, the sampling method used saturated sampling of 21 students. The research method used is descriptive qualitative, research that describes or describes the research object based on visible facts or as they are. The main data in qualitative research are words and actions, the rest is additional data such as documents and others. So in research the data collected consists of primary data and secondary data, with various data collection techniques, namely observation, interviews, documents and triangulation. The results of this research show that the implementation of prayer practice activities from mosque to mosque shows that the implementation of teacher strategies can increase children's interest in learning because this activity is very important in the learning process. The contribution of implementing teacher strategies to increase children's interest in learning in group A reached 86%.

Keywords: *Implementation Of Teacher Strategies, Interest In Learning, Prayer Activities*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu tersendiri yang mengalami pertumbuhan pesat dan vital bagi kehidupan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang saat ini sedang mengalami tahapan yang cepat dalam rentang perkembangan kehidupan manusia (Berk, 1992:18). Pendidikan anak usia dini mencakup seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua sepanjang prosesnya. Pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan pada dirinya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan tersebut, melalui pengamatan, peniruan, dan percobaan yang terjadi secara rutin. dasar dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pendidikan agama sangatlah penting untuk diberikan pada anak sejak dini agar membentuk anak menjadi shaleh shalihah dengan cara menanamkan aqidah, ibadah dan akhlak untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an ada sebuah contoh pembelajaran yang dilakukan oleh Luqmanul Hakim ketika memberikan nasehat kepada anaknya sebagai berikut : "Hai anakku, dirikanlah Shalat dan suruhlah (manusia) mengajarkan yang baik, dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar." (Qs. Luqman 31:17).

Salah satu penyebab rendahnya minat belajar pada anak adalah kurangnya minat belajar yang dihadapinya setiap hari di sekolah, serta belum adanya kesadaran akan pentingnya belajar untuk masa depannya, sehingga kurang termotivasi untuk bersaing. untuk berprestasi, dan terdapat kelainan fisik atau kesehatan yang menghalangi mereka untuk belajar.

Kewajiban seorang pendidik di sekolah untuk melatih dan membiasakan anak-anak beribadah adalah hal yang paling penting karena tidak mudah bagi anak untuk menyerap materi pembelajaran ibadah sholat yang disampaikan, karena anak akan mulai jenuh dan bosan ketika melaksanakan kegiatan ibadah sholat setiap hari. Hal ini guru diperlukan kesabaran, keikhlasan, pandai menarik perhatian anak, dan juga pandai mengelola kelas. Strategi yang tidak tepat diberikan menjadikan anak tidak mau mendengarkan bahkan anak akan asik bercerita dengan temannya atau berlari-lari di dalam kelas. Strategi yang tepat akan mempermudah anak untuk menyerap dan memahami informasi yang disampaikan pendidik.(Yuntina, 2021) Penerapan bermacam-macam strategi pembelajaran menjadi salah satu cara untuk menemukan rumusan yang tepat dalam mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini yang baik bagi perkembangan aspek Kognitif, sosial dan motorik. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi perantara orang tua dan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar .

Berdasarkan hasil Observasi awal bahwa pembelajaran praktik ibadah sholat di Taman -kanak-kanak Al-Amin Bongkor Garut dilakukan oleh seluruh anak setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, dan terdapat adanya kendala yang dihadapi guru, yaitu ada beberapa anak usia 4-5 tahun terdapat adanya minat belajar yang rendah ketika melaksanakan praktik ibadah sholat berlangsung, sehingga anak terlihat bosan hingga kefokusannya sudah mulai terganggu, dan terdapat banyak anak yang belum memahami urutan gerakan sholat yang baik dan benar.

Dengan melihat latar belakang tersebut, menjadikan masalah ini sangat penting untuk meningkatkan minat belajar anak, dan diperlukan adanya pengenalan strategi Mengajar guru yang tepat untuk anak usia 4-5 tahun pada kelompok A di TK khas Al-Amin Bongkor dalam melaksanakan kegiatan praktik sholat. Sehingga dengan adanya strategi yang diberikan dapat dengan mudah diterima dan dipraktikan oleh seluruh anak. Menjadikan sholat sebagai bentuk ibadah yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan menjadikan sholat sebagai kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, tidak semua strategi pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu terutama pada aspek pengembangan keterampilan

beribadah, agar hal-hal yang tidak diinginkan dapat terkendali dengan baik. Maka dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan judul "Penerapan Strategi Guru mengajar untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelompok A Melalui Kegiatan Sholat Dari Masjid Ke Masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor Kabupaten Garut.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut beberapa para ahli mengatakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Kemp 1995). Kozma (dalam Sanjaya 2007) mengartikan strategi pembelajaran secara luas sebagai setiap kegiatan terpilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategos* yang berarti "strategis". *strategos* adalah kata Yunani yang berarti jenderal atau pejabat negara (*States Officer*). Jenderal ini bertugas merancang strategi dan memimpin pasukan menuju kemenangan. J. Salusu mendefinisikan strategi sebagai "seni menggunakan keterampilan dan sumber daya untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan."

Minat Belajar Anak Usia Dini

Menurut The Liang Gie (2014:28) Minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Menurut Hurlock, minat yaitu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Menurut Agus Sujanto (2013:92) Minat yaitu sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mengandung unsur keinginan untuk melakukan sesuatu yang di sukai yang bertujuan untuk mencapi suatu yang diinginkan. Minat bersifat sangat pribadi, pendidik tidak bisa memaksa atau menumbuhkannya dalam diri anak, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing anak. Belajar adalah proses dimana suatu aktivitas berasal atau berubah melalui pada situasi yang ditemui, asalkan ciri perubahan aktivitasnya tidak dapat dijelaskan sebagai kecenderungan respon dasar, kematangan, atau proses tubuh organisma yang bersifat sementara. Adapun istilah belajar menurut bahasa adalah "usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian" (Poerwadarminta, 1976:965).

Kegiatan dari Masjid ke Masjid

Adapun tahapan kegiatan sholat yang dilakukan dari masjid ke masjid dilakukan satu kali dalam satu bulan dan sudah menjadi program bulanan yang telah dilakukan di TK Khas Al-Amin Bongkor, kegiatan tersebut yaitu:

a) Kegiatan awal

Dalam pelaksanaan awal seluruh anak berbaris di halaman sekolah dan di beri arahan bahwa kegiatan sholat akan dilaksanakan di masjid yang sudah di tentukan yaitu Masjid Nurul Falah, dan pemberangkatan dimulai dari sekolah dengan semua anak kelompok A dan B, seluruh guru dan orang tua. Guru mengecek semua perlengkapan alat sholat anak yang akan digunakan. Selain itu juga guru memberikan aturan selama melaksanakan kegiatan sholat di masjid.

b) Kegiatan Inti

Setelah tiba di masjid yang menjadi tujuan untuk melaksanakan kegiatan sholat, anak di bimbing untuk mengambil air wudhu, guru menyanyikan lagu tepuk wudhu agar anak memahami urutan wudhu yang baik.

Selanjutnya anak menggunakan peralatan sholatnya, dan sebagian anak yang belum rapih menggunakan alat sholat, maka guru membantunya. Setelah semua perempuan memakai mukena guru meluruskan saf kemabali dimana saf terdepan di isi oleh anak laki-laki dan saf belakang di isi oleh perempuan. Tergantung jumlah siswa yang mengikuti sholat maka akan ada beberapa saf.

Sebelum melaksanakan kegiatan sholat, salah satu anak di bimbing guru untuk mengumandangkan adzan dan iqomat. Setelah itu guru mendampingi anak melakukan kegiatan praktik sholat mulai dari bacaan dan gerakannya.

Setelah selesai sholat, guru melakukan tanya jawab terhadap anak mengenai tempat ibadah orang muslim, dan menggali pemahaman anak sejauh mana anak mengetahui masjid. Anak bersemangat ketika sedang tanya jawab, sehingga sebagian anak yang rumahnya dekat dengan masjid menunjukkan rasa senang karena teman-temannya dapat melaksanakan kegiatan praktik sholat di masjid dekat rumahnya.

Setelah tanya jawab, anak melakukan mushafahah dan mengisi kotak amal yang ada di masjid. Selanjutnya anak membereskan kembali alat sholat dan melaksanakan foto bersama dengan semua guru.

c) Kegiatan Istirahat

Pada kegiatan istirahat semua anak disambut oleh semua orang tua yang sedang menunggu di salah satu rumah yang menyekolahkan anaknya di TK Khas Al-Amin Bongkor, selama kegiatan sholat berlangsung orang tua tidak menunggu di dalam masjid tetapi orang tua menyiapkan makanan di rumah tersebut. sehingga ketika anak datang dapat makan bersama-sama dengan makanan yang telah disiapkan sebelumnya.

Sebelum itu guru menunjuk satu anak untuk memimpin doa sebelum dan sesudah makan, kemudian orang tua dan semua anak melaksanakan makan bersama.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru mengajak anak untuk bersiap-siap pulang dan membaca doa sesudah belajar. Sebelum itu guru menanyakan perasaan selama kegiatan hari ini, guru juga menanyakan apakah kegiatan sholat yang dilakukan di masjid anak merasa senang atau tidak. setelah semuanya selesai anak dan orang tua bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing.

Penelitian Empiris

1. Damas Ahmad Yunus, 2020, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Murid TPQ Saabilussa'adah Pematang Keramat RT.06 Kec. Selebar Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu", Hasil penelitian menggambarkan bahwa adanya upaya guru TPQ dalam meningkatkan pelaksanaan shalat lima waktu murid TPQ Sabilussa'adah Pematang Keramat Rt. 06 Kec. Selebar Bengkulu sudah cukup baik, dengan menggunakan metode praktek, menghafal bacaan dan pembinaan shalat yang menggunakan buku harian shalat murid.
2. Regita Pramesti, 2021, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu Dimasa Pandemi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu" Hasil penelitian guru menjadi teladan yang baik dan menolong orang lain, mengajarkan anak agar rajin membaca kitab sucinya dan menjalankan ibadah ajaran agamanya.
3. Mauliana Syahraini Barus, 2020, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Melalui Media Pembelajaran Buku Bergambar", Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena media pembelajaran buku bergambar di TK Annur sangatlah berperan penting bagi tenaga pendidik TK Annur karena mempunyai banyak variasi warna dan gambar-gambar yang sangat disukai oleh anak usia dini.
4. Dyah Nur Rahmawati, 2022, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ishlahiyyah Miranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023. Universitas Islam Negeri Walisongo" Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan

meniru gerakan sholat melalui pembiasaan.

METODE

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah TK Khas Al-Amin Bongkor, Kabupaten Garut, waktu penelitian dilaksanakan pada Juli sampai Oktober tahun ajaran 2022/2023. Populasi berjumlah 21 siswa, sampling yang digunakan sebanyak 21 siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, mendalam dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang deskripsi-analisis dan penuh makna. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah 1.observasi,2. wawancara dan 3.dokumentasi. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Wawancara adalah percakapan yang dimiliki suatu tujuan tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi peneliti, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Ada beberapa analisis data menurut Huberman and Miles(1992 :16) yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan Data, yaitu melakukan pencatatan secara rinci dan teliti karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Adapun data yang dianggap relevan dan penting yaitu data yang berkaitan tentang strategi guru meningkatkan minat belajar siswa kelompok A melalui kegiatan praktik sholat dari masjid ke masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor .
- b) Reduksi Data , yaitu reduksi data, pada tahap ini peneliti akan mengkaji seluruh data yang terkumpul sehingga ditemukan hal-hal pokok yang menjadi objek penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. menggunakan kategori informasi standar dengan memisahkannya menjadi beberapa segmentasi. Sehingga penulis dapat mencari subkategori lain untuk menunjukkan berbagai kemungkinan yang terkandung dalam hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
- c) Penyajian Data, yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif yang bertujuan untuk menemukan suatu mana dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.
- d) Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu temuan baru atau menggambarkan suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga menjadi jelas dan dapat dipahami oleh orang.

Triangulasi pada keabsahan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dari informan seperti Kepala sekolah, Guru, Orang tua, dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan di TK Khas Al-Amin Bongkor khususnya kelompok A yang berjumlah 21 orang dengan dua guru kelas kelompok A dan Bimbingan dari kepala sekolah maka penelitian mengenai strategi guru meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan sholat dari masjid ke masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor terdapat tiga tahapan penelitian :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun uraian kegiatan seperti merancang penelitian, mengurus perizinan, mengatur jadwal observasi, menyediakan alat dan bahan, mengumpulkan sumber informasi, dan membuat lembar pertanyaan. menurut (Yuntina, 2021) pada tahap perencanaan salah satu kegiatannya adalah membuat RPPH, dalam membuat RPPH guru menyesuaikan dengan kondisi dan lingkungan

sekitar yang membantu dalam melakukan program-program pembelajarannya sehingga tidak terikat dengan peraturan-peraturan pembuatan RPPH yang sudah ada,

2. Tahap Pelaksanaan :

A. Dukungan Orang Tua siswa mengikuti Pembelajaran dari masjid ke masjid

Pada tahapan pelaksanaan ,peneliti melakukan tanya jawab kepada orang tua siswa tentang minat siswa program kegiatan praktik sholat dari masjid ke masjid adapun tanggapan /jawaban dari orang tua sebagai berikut .:

Tabel 1. Tanggapan/ Jawaban Dukungan Orang Tua siswa mengikuti Pembelajaran dari masjid ke masjid

No.	Item Pertanyaan	Presentasi		Kategori	
		Setuju	Tidak Setuju		
1.	Apakah anda setuju terkait program kegiatan praktik sholat keliling yang diadakan oleh sekolah TK Khas Al-Amin?	100%	0%	Baik	
2.	Apakah anada setuju jika dengan melaksanakan sholat keliling anak tidak akan merasa bosan?	100%	0%	Baik	
3.	Apakah orang tua merasa terbebani dengan adanya pelaksanaan sholat keliling?	4,8%	95,2%	Baik	
4.	Apakah orang tua/lingkungan masyarakat terganggu ketika anak melaksanakan praktik sholat di masjid?	0%	100%	Baik	
5.	Apakah anak sudah mampu mengenal dan mengetahui berbagai macam gerakan sholat?	90,5%	9,5%	Baik	
6.	Apakah anak sudah mampu menghafal bacaan sholat dengan baik?	57,1%	42,9%	Cukup	
7.	Apakah program kegiatan sholat ini memberikan manfaat terhadap lingkungan masyarakat?	100%	0%	Baik	
8.	Apakah anak setuju jika pelaksanaan praktik sholat keliling akan memakmurkan masjid?	100%	0%	Baik	
9.	Apakah waktu satu bulan sekali anak melaksanakan sholat di masjid sudah cukup?	71,4%	28,6%	Cukup	
10.	Apakah orang tua siswa siap membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sholat tepat waktu?	100%	0%	Baik	

Maka dari hasil rekapitulasi kuesioner mengenai kegiatan sholat dari masjid ke masjid ternyata mendapatkan respon baik dari orang tua. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dapat didefinisikan tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan variabel mengenai kegiatan sholat dari masjid ke masjid sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 1 yaitu, “Apakah Anda setuju terkait program kegiatan praktik sholat keliling yang diadakan oleh sekolah TK Khas Al-Amin?”, 100% responden menjawab Ya. Kondisi ini termasuk kedalam kategori baik. Artinya bahwa dengan adanya program kegiatan sholat keliling dari masjid ke masjid disetujui oleh orang tua siswa.
2. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 2 yaitu, “Apakah Anda setuju jika dengan melaksanakan sholat keliling anak tidak akan merasa bosan?”, 100% responden menjawab Ya. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik. Artinya bahwa orang tua siswa setuju jika dengan melasanakan sholat keliling anak tidak akan merasa bosan.
3. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 3 yaitu, “Apakah orang tua merasa terbebani dengan adanya pelaksanaan sholat keliling?”, 4,8% responden menjawab Ya dan 95,2% responden menjawab Tidak. Kondisi ini

- termasuk ke dalam kategori baik. Artinya bahwa banyak orang tua siswa yang tidak merasa terbebani dengan adanya pelaksanaan sholat keliling.
4. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 4 yaitu, "Apakah orang tua/lingkungan masyarakat terganggu ketika anak melaksanakan praktik sholat di masjid?", 100% responden menjawab Tidak. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik. Artinya bahwa tidak ada yang merasa terganggu ketika anak melaksanakan praktik sholat di masjid.
 5. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 5 yaitu, "Apakah anak sudah mampu mengenal dan mengetahui berbagai macam gerakan sholat?", 90,5% responden menjawab Ya dan 9,5% responden menjawab Tidak. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik. Artinya bahwa sebagian besar anak mampu mengenal dan mengetahui berbagai macam gerakan sholat dan ada beberapa anak yang belum mampu mengenal dan mengetahui berbagai macam gerakan sholat.
 6. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 6 yaitu, "Apakah anak sudah mampu menghafal bacaan sholat dengan baik?", 57,1% responden menjawab Ya dan 42,9% responden menjawab Tidak. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori cukup. Artinya bahwa sebagian anak mampu menghafal bacaan sholatnya dengan baik dan sebagian anak lain belum mampu menghafal bacaan sholatnya dengan baik.
 7. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 7 yaitu, "Apakah program kegiatan sholat ini memberikan manfaat terhadap lingkungan masyarakat?", 100% responden menjawab Ya. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori baik. Artinya bahwa orang tua siswa mendapat manfaat terhadap lingkungan sekitar dengan adanya program kegiatan dari masjid ke masjid ini.
 8. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 8 yaitu, "Apakah anak setuju jika pelaksanaan praktik sholat keliling akan memakmurkan masjid?", 100% responden menjawab Ya. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori Baik. Artinya bahwa orang tua siswa setuju mengenai pelaksanaan praktik sholat keliling akan memakmurkan masjid.
 9. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 9 yaitu, "Apakah waktu satu bulan sekali anak melaksanakan sholat di masjid sudah cukup?", 71,4% responden menjawab Ya dan 28,6% responden menjawab Tidak. Kondisi ini termasuk ke dalam kategori cukup. Artinya bahwa sebagian orang tua siswa merasa cukup dengan waktu satu bulan sekali untuk melaksanakan sholat di masjid dan ada beberapa orang tua siswa yang merasa tidak cukup dengan waktu satu bulan sekali anak melaksanakan sholat di masjid.
 10. Tanggapan responden terhadap pertanyaan No. 10 yaitu, "Apakah orang tua siswa siap membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sholat tepat waktu?", 100% responden menjawab Ya. Kondisi ini termasuk ke dalam kondisi baik. Artinya bahwa kesiapan orang tua untuk membiasakan anak dalam melaksanakan ibadah sholat tepat waktu.

Sangat Baik	76% - 100%
Baik	56% - 75%
Kurang Baik	40% - 55%
Tidak Baik	kurang dari 40%

Dapat peneliti simpulkan dari hasil jawaban rekapitulasi dukungan orang tua mengenai program kegiatan anak kelompok A praktik sholat dari masjid ke masjid ternyata mendapat respon yang Sangat baik dengan kontribusi mencapai hasil 91.42%.

B. Minat belajar siswa dengan kegiatan Sholat dari masjid ke masjid .

Kegiatan sholat yang dilakukan pada hari Senin 1 Mei 2023 di Mesjid Nurul Falah Bongkor. Adapun beberapa tahap pelaksanaan kegiatan sholat dari masjid ke masjid yang bertujuan untuk meningkatkan minat anak usia 4-5 tahun di TK

Khas Al-Amin Bongkor Tahun Pelajaran 2022/2023 dilakukan sesuai dengan program kegiatan bulanan. Karena program kegiatan ini dibuat oleh guru dan dilaksanakan dalam satu bulan sekali.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan sholat yang dilakukan di masjid:

a) Kegiatan awal

Dalam pelaksanaan awal seluruh anak berbaris di halaman sekolah dan di beri arahan bahwa kegiatan sholat akan dilaksanakan di masjid yang sudah ditentukan yaitu Masjid Nurul Falah, dan pemberangkatan dimulai dari sekolah dengan semua anak kelompok A dan B, seluruh guru dan orang tua. Guru mengecek semua perlengkapan alat sholat anak yang akan digunakan. Selain itu juga guru memberikan aturan selama melaksanakan kegiatan sholat di masjid.

b) Kegiatan Inti

Setelah tiba di masjid yang menjadi tujuan untuk melaksanakan kegiatan sholat, anak di bimbing untuk mengambil air wudhu, guru menyanyikan lagu tepuk wudhu agar anak memahami urutan wudhu yang baik.

Selanjutnya anak menggunakan peralatan sholatnya, dan sebagian anak yang belum rapih menggunakan alat sholat, maka guru membantunya. Setelah semua perempuan memakai mukena guru meluruskan saf kemabali dimana saf terdepan di isi oleh anak laki-laki dan saf belakang di isi oleh perempuan. Tergantung jumlah siswa yang mengikuti sholat maka akan ada beberapa saf.

Sebelum melaksanakan kegiatan sholat, salah satu anak di bimbing guru untuk mengumandangkan adzan dan iqomat. Setelah itu guru mendampingi anak melakukan kegiatan praktik sholat mulai dari bacaan dan gerakannya.

Setelah selesai sholat, guru melakukan tanya jawab terhadap anak mengenai tempat ibadah orang muslim, dan menggali pemahaman anak sejauh mana anak mengetahui masjid. Anak bersemangat ketika sedang tanya jawab, sehingga sebagian anak yang rumahnya dekat dengan masjid menunjukkan rasa senang karena teman-temannya dapat melaksanakan kegiatan praktik sholat di masjid dekat rumahnya.

Setelah tanya jawab, anak melakukan mushafahah dan mengisi kotak amal yang ada di masjid. Selanjutnya anak membereskan kembali alat sholat dan melaksanakan foto bersama dengan semua guru.

c) Kegiatan Istirahat

Pada kegiatan istirahat semua anak disambut oleh semua orang tua yang sedang menunggu di salah satu rumah yang menyekolahkan anaknya di TK Khas Al-Amin Bongkor, selama kegiatan sholat berlangsung orang tua tidak menunggu di dalam masjid tetapi orang tua menyiapkan makanan di rumah tersebut. sehingga ketika anak datang dapat makan bersama-sama dengan makanan yang telah disiapkan sebelumnya.

Sebelum itu guru menunjuk satu anak untuk memimpin doa sebelum dan sesudah makan, kemudian orang tua dan semua anak melaksanakan makan bersama.

d) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru mengajak anak untuk bersiap-siap pulang dan membaca doa sesudah belajar. Sebelum itu guru menanyakan perasaan selama kegiatan hari ini, guru juga menanyakan apakah kegiatan sholat yang dilakukan di masjid anak merasa senang atau tidak. setelah semuanya selesai anak dan orang tua bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing.

Berdasarkan dari hasil observasi pada tahap awal yang dilakukan peneliti ternyata cara meningkatkan strategi guru dalam minat belajar anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan sholat dari masjid ke masjid berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, tetapi masih terdapat anak yang masih belum memahami aturan ketika pelaksanaan kegiatan sholat, mulai dari gerakan dan urutan sholat hingga bacaan sholatnya dengan capaian hasil 50%, sehingga masih harus dilakukan kegiatan tersebut dibulan selanjutnya.

Pada bulan kedua peneliti juga melakukan observasi minat belajar pada anak yang sedang melaksanakan kegiatan praktik sholat di Masjid An-Nur pada hari Senin 19 Juni 2023. Kegiatan observasi ini dilakukan selama peneliti melaksanakan penelitian di TK Khas Al-Amin Bongkor. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang dilakukan seperti biasanya seperti dimulai kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan penutup.

Berdasarkan hasil dari pada observasi ini bahwa hasil capaian pembelajaran mengenai minat belajar anak ketika melaksanakan kegiatan praktik sholat di Masjid An-Nur telah mencapai hasil peningkatan dari bulan sebelumnya, yaitu mencapai hasil 75%.

Perubahan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan praktik sholat di masjid An-Nur dapat terlihat adanya peningkatan terhadap minat belajar anak usia 4-5 tahun mulai dari urutan kegiatan sholat dan bacaan sholat, tetapi hasil dari pada nilai ini belum mencapai target yang diinginkan peneliti. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terakhir pada tahap evaluasi.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti masih melakukan pengamatan yang terakhir di TK Khas Al-Amin Bongkor pada pelaksanaan kegiatan praktik sholat pada hari senin 10 Juli 2023 di masjid Al-Istiqomah. Pada kegiatan ini seperti biasa anak memulai kegiatan dengan mengambil air wudhu, menggunakan peralatan sholat, melaksanakan kegiatan praktik sholat sampai selesai. Berikut adalah tabel dari capaian akhir yang telah dilakukan beberapa kegiatan praktik sholat di masjid-masjid yang telah ditentukan .

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Akhir dari kegiatan Sholat dari masjid kemasjid, setelah dilakukan beberapa kali Kegiatan

Jadwal Kegiatan : Agustus Tahun Ajaran 2022/2023									
Usia/kelompok : 4-5 Tahun/A									
No.	Indikator	Nama Siswa							Total
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Menunjukkan sikap taat ketika melaksanakan praktik sholat	4	3	3	3	4	4	3	24
2	Memahami gereakan sholat	3	4	4	4	4	3	3	25
3	Mengenal tempat beribadah umat islam	4	3	4	3	4	3	3	24
4	Mengetahui bacaan sholat	3	4	3	4	3	3	4	24
5	Mengetahui tujuan sholat	4	4	4	4	3	4	4	27

No.	Indikator	Nama Siswa							Total
		H	I	J	K	L	M	N	
6	Menunjukkan sikap taat ketika melaksanakan praktik sholat	4	3	4	4	3	3	3	24
7	Memahami gereakan sholat	4	2	4	3	4	3	3	23
8	Mengenal tempat beribadah umat islam	4	3	4	4	3	4	4	26
9	Mengetahui bacaan	3	3	4	4	4	3	3	24

	sholat								
10	Mengetahui tujuan sholat	3	3	4	3	3	3	3	22

No.	Indikator	Nama Siswa							Total
		O	P	Q	R	S	T	U	
11	Menunjukkan sikap taat ketika melasanakan praktik sholat	3	3	3	4	3	3	4	23
12	Memahami gereakan sholat	3	3	3	2	3	3	2	19
13	Mengenal tempat beribadah umat islam	3	3	3	2	3	4	4	22
14	Mengetahui bacaan sholat	4	4	4	4	4	4	4	28
15	Mengetahui tujuan sholat	4	4	4	4	4	4	4	28
Skor Total		53	49	55	52	52	51	89	363
Rata-rata		3,4							

Catatan Skala Likert

- Belum Berkembang (BB) : 1
- Mulai Berkembang (MB) : 2
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3
- Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

$$RK = \frac{ST}{n \times I \times NM} \times 100\%$$

- Ket:
- RK = Rata-rata Kelas
 - ST = Skor Total
 - n = Populasi
 - I = Indikator
 - NM = Nilai Maksimal

$$\begin{aligned}
 RK &= \frac{ST}{n \times I \times NM} \times 100\% \\
 &= \frac{363}{21 \times 5 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{36.300}{420} = 86,4285 \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Dapat peneliti simpulkan bahwa untuk kegiatan sholat dari masjid ke masjid yang dilakukan anak usia 4-5 tahun telah mencapai hasil yang baik, sehingga nilai dari pada capaian pembelajaran yang diharapkan peneliti telah sesuai keinginan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas begitu jelas bahwa penerapan strategi guru untuk meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan sholat dari masjid ke masjid di TK Khas Al-Amin Bongkor Kabupaten Garut memang benar dapat meningkatkan minat belajar, bahkan anak terlihat merasa senang dapat melaksanakan kegiatan praktik sholat di tempat dan kondisi yang berbeda.

Dari hasil pernyataan tersebut maka:

1. Dari hasil pegamatan, dapat diketahui bahwa strategi guru yang utama dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu menyusun tempat yang akan anak kunjungi untuk melakukan kegiatan praktik sholat. Hal ini dilakukan agar guru mempersiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pemberangkatan untuk kegiatan sholat dari masjid ke masjid. Adapun jadwal yang telah direncanakan

dapat dilakukan dengan baik dan lebih terstruktur seperti mempersiapkan terlebih dahulu surat pemberitahuan kepada DKM Masjid yang akan dituju, dan menginformasikan kepada orang tua siswa untuk kegiatan travelling religi (mengunjungi masjid yang terdekat dari rumah anak).

Perencanaan ini dibuat dengan keputusan bersama-sama, bahkan orang tua juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, orang tua membantu untuk pengkondisian setelah pelaksanaan kegiatan sholat. Kemudian anak-anak mengunjungi rumah teman sekelasnya yang berada di dekat mesjid tersebut, dengan tujuan anak belajar bersilaturahmi.

Pembiasaan kegiatan sholat yang berulang ini menjadikan temuan guru untuk melaksanakan kegiatan praktik sholat di tempat yang berbeda, dan tentunya memiliki tujuan-tujuan pembelajaran yang banyak manfaatnya. Disaat anak melaksanakan kegiatan praktik sholat di masjid, anak terlihat sangat senang, antusias mengikuti kegiatan sholat dengan sungguh-sungguh dan mengucapkan bacaan sholat yang baik dan benar dengan saling mengikuti satu sama lainnya.

Penanaman nilai agama dan moral anak dengan cara mengajak anak untuk bersosialisasi terhadap lingkungan baik melalui kegiatan sholat yang dilakukan dari masjid ke masjid dapat memberikan ruang untuk anak mau belajar praktek sholat, dengan begitu guru akan mudah untuk menanamkan pada diri anak, selain itu juga anak tidak akan merasa ada keterpaksaan dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa keberhasilan Guru di TK Khas Al-Amin Bongkor dalam penerapan kegiatan sholat dari masjid ke masjid untuk meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan telah mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga pelaksanaannya sudah terjadwal dan tersusun dengan baik. Kerjasama orang tua dan guru dalam penerapan kegiatan sholat ini berjalan dengan efektif, orang tua tidak merasa terbebani dengan pelaksanaan kegiatan sholat yang dilakukan dari masjid-masjid yang berada di luar lingkungan sekolah.

Keberhasilan yang telah dicapai ini anak sudah mampu melakukan kegiatan praktik sholat dengan baik dan benar sehingga ketika kegiatan tersebut dilakukan di masjid yang dilihat oleh umum, anak sudah berani dengan sendirinya melakukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika memasuki masjid, dan ada salah satu anak yang mengkomando anak-anak lainnya, mulai dari pengambilan air wudhu, mengumandangkan adzan, pembacaan sholawat, iqomat, bacaan sholat dan gerakan sholat tanpa diarahkan oleh guru. Guru hanya sekedar memperhatikan dan memastikan bahwa bacaan dan gerakan sholat anak sudah baik dan benar.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan praktik sholat dari masjid ke masjid menunjukkan bahwa terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak, karena kegiatan ini sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga anak tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran yang terus berulang pada tempat dan kondisi yang sama. Strategi yang dirancang guru untuk meningkatkan minat belajar anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan sholat dari masjid ke masjid ini telah berhasil dilakukan dengan tahapan perencanaan pelaksanaan masjid yang akan dikunjungi, penerapan metode pembiasaan dan memayoritaskan dengan menanamkan nilai-nilai agama dan moral terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan. Volumelll;29(<https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012>) diakses 30 Desember 2019
- Al-Mahfani, M.Khalilurrahman. 2008. *Buku Pintar Sholat*, Cetakan 8. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

- Azizah, Devu Nur., Devy Habibi Muhammad dan Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi. 2023. *Strategi Guru Dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Pada Siswa di MTS Miftahul Ulum Leces Kabupaten Probolinggo*. Jurnal keislaman dan ilmu pendidikan. Volume V Nomor 2 (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>) diakses 05 April 2023
- Barus, M. S. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Melalui Media Pembelajaran Buku Bergambar*. (Doctoral dissertation). (<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5021>) diakses 13 Agustus 2020
- Gusnita, Erlina. Tedy Rahardi. 2019. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Kanak Media.
- Hasanah, A. 2018. *Mengajarkan Shalat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan*. Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education. Volume II, 13-28. (<http://journal.iaialhikmah Tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/20>) diakses 06 Agustus 2018
- Hermawan, R. 2018. *Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Volume XXIII; 282-291 (<https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2301>) diakses 20 Desember 2018
- yuntina, L. (2021). Strategi Pembelajaran , Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tkit Al Marjan Kota Bekasi Tahun 2020. *Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JPAUD/Index*, 9(1), 1–9. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/10033>
- Masyhurah, Abu Ubaidillah. 1993. *Koreksi Total Ritual Sholat*, Cetakan 3. Jakarta: Daar Ibnu Al Qayyim.
- Najjar, Amir-An. 1995. *Pedoman Shalat*, Cetakan 6. Bandung: Gema Risalah Press.
- Pengertian Perencanaan :Karakteristik, Tujuan, dan Jenis-jenisnya*. 2015. Diakses pada 12 Januari 2021, dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-perencanaan/>
- Pengertian Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Prinsip Perencanaan, Filosofi Perencanaan Program*. 2011. Banjarmasin. Diakses pada 8 Mei 2011, dari <https://bappedalitbang.banjarmasinkota.go.id/2011/05/pengertian-perencanaan-tujuan.html>
- Rahardjo, M. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 10 Juni 2011, dari <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suriansyah, Ahmad dan Asalmiah. (2011). *Strategi Pembelajaran Ana Usia Dini*. Banjarmasin: Comdes.
- Universitas Panca Sakti Bekasi. 2023. *Panduan Penulisan Skripsi dan Publikasi Karya Ilmiah*. Jakarta , Universitas Panca Sakti Bekasi.
- Yani, Ahmad. (2009). *Mencintai masjid*, Cetakan 3. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Dakwah LPPD Khairu Ummah.
- Yani, Ahmad. (2013). *Adab Masjid dan Hari Jumat, Cetakan 2*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Dakwah LPPD Khairu Ummah.
- Yani, Ahmad. (2015). *80 Masalah Masjid*, Cetakan 4. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Dakwah LPPD Khairu Ummah.
- Yunus, Damas Ahmad. 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Murid TPQ Saabilussa'adah Pematang Keramat RT.06 Kec. Selebar Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Skripsi L Education, LB Theory and Practice of education (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6225/>) diakses 03 September 2021